

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Betzi Hendric¹⁾, Ika Listyawati²⁾

Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas AKI^{1), 2)}

Hendricbetzi99@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampling berdasarkan suatu kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Linier Berganda dengan SPSS. Hasil regresi berganda menunjukkan terdapat satu variabel yang berpengaruh secara negatif terhadap nilai Perusahaan, variabel tersebut adalah solvabilitas sedangkan variabel lainnya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, nilai perusahaan

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SOLVENCY, COMPANY SIZE AND COMPANY
ACTIVITIES ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2021-2023***

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of profitability, liquidity, solvency, company size, and company activity on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The data used in this study is secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. Sampling using a purposive sampling method, where the sampling technique is based on certain criteria. The analytical method used is Multiple Linear Analysis with SPSS. The results of multiple regression indicate that there is one variable that has a negative effect on company value, namely solvency, while the other variables have a positive and significant effect on company value..

Keywords: profitability, liquidity, solvency, company size, company activity, company value

A. PENDAHULUAN

Perkembangan kebijakan ekonomi dan regulasi di Indonesia juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, kebijakan suku bunga, perubahan aturan perpajakan, serta insentif bagi industri tertentu dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini juga mempertimbangkan

bagaimana perubahan kebijakan dan regulasi tersebut mempengaruhi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai Perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan merupakan aspek yang krusial dalam dunia bisnis, terutama bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja tersebut sering diukur melalui nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap keseluruhan kondisi Perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran Perusahaan.

Investor yang melakukan investasi harus dapat melakukan penilaian dengan baik terhadap perusahaan yang ingin diinvestasikannya (Erlina, 2018). Pertimbangan utama investor dalam membuat keputusan berinvestasi dilihat dari kinerja yang baik suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan perusahaan dengan baik tujuannya untuk menentukan dan memprediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan perusahaan dianalisa dari tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat ukuran perusahaan untuk menilai suatu perusahaan mengenai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang (Komala, et al., 2020). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Secara umum, perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap lebih stabil dan menarik bagi investor. Likuiditas perusahaan yang diukur melalui rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi dianggap lebih stabil secara finansial dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Hal ini membuat investor merasa lebih aman dalam menanamkan modalnya. Solvabilitas yang rendah, di sisi lain, dapat mengindikasikan risiko keuangan yang tinggi, yang dapat mengurangi minat investor dan menurunkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan, baik dalam hal total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar, juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal. Sedangkan aktivitas perusahaan dalam industri manufaktur memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan di pasar. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja operasional yang mencakup efisiensi produksi, manajemen biaya, dan pengelolaan rantai pasokan.

Pada periode 2019-2021, perusahaan manufaktur di Indonesia menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga akibat pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap rantai pasokan global serta permintaan konsumen. Hal ini membuat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi semakin relevan. Profitabilitas, likuiditas,

solvabilitas, dan ukuran perusahaan menjadi variabel kunci yang perlu dianalisis untuk memahami bagaimana perusahaan-perusahaan manufaktur ini bertahan dan berkembang di tengah kondisi yang menantang

Terdapat berbagai penelitian yang mengangkat tentang profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan aktivitas perusahaan terhadap nilai perusahaan tetapi disini terdapat kesenjangan hasil penelitian dimana hasil penelitian berpengaruh positif dan negatif antara variabel dependen dan variabel independen sehingga disini penulis tertarik untuk mengangkat kembali penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Analisis data dilakukan pada bulan Juli 2024

Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan suatu penelitian yang bersifat *ex post facto*, yang artinya mempelajari subjek yang telah diberi suatu stimulus kemudian membandingkannya dengan subjek yang belum diberikan stimulus, guna membuktikan hubungan sebab-akibat (Uma Sekaran, 2019)

Metode Pengambilan Sampel

Metode yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampling berdasarkan suatu kriteria tertentu dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria
1.	Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu pengamatan 2021 – 2023.
2.	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2021 – 2023.
3.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan menyajikan informasi lengkap yang di perlukan dalam penelitian ini.
4.	Perusahaan menyajikan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama periode 2021-2023 secara berturut-turut.

Sumber: data dikelola penulis, (2024)

Teknik Analisis Data

Rumusan masalah akan terjawab melalui beberapa analisis data yang penulis gunakan diantaranya adalah uji regresi linear berganda, dimana pengolahan data dengan cara hitungan matematis, kemudian variabel yang telah dihitung akan diolah menggunakan

program *statistical product and service solution (SPSS)* versi 25. Sebagai analisis pendukung hasil penelitian penulis juga menggunakan metode uji deskriptif, uji Regresi logistik, dan uji hipotesis

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Hasil persamaan regresi yang diolah adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.711	1.610		-1.683	.095
	Profitabilitas_X1	.122	.053	.092	2.283	.024
	Likuiditas_X2	.436	.103	.354	4.216	.000
	Solvabilitas_X3	-.187	.115	-.192	-1.631	.106
	Ukuran Perusahaan_X4	.633	.106	.438	5.993	.000
	Aktivitas Perusahaan_X5	.920	.703	.459	7.588	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_(Y)

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan Tabel tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,711 + 0,122X_1 + 0,436X_2 - 0,187X_3 + 0,633X_4 + 0,920X_5$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai koefisien variabel Profitabilitas (β_1) menunjukkan angka positif sebesar 0,122, hal ini berarti Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai koefisien variabel Likuiditas (β_2) menunjukkan angka positif sebesar 0,436, hal ini berarti Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai koefisien Solvabilitas (β_3) menunjukkan angka negatif sebesar 0,187, hal ini berarti Solvabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (β_4) menunjukkan angka Positif sebesar 0,633, hal ini berarti Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan.
5. Nilai koefisien Aktivitas Perusahaan (β_5) menunjukkan angka Positif sebesar 0,920, hal ini berarti Aktivitas Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1373.557	4	274.711	105.851	.000 ^b
	Residual	269.907	104	2.595		
	Total	1643.464	109			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas_X1, Likuiditas_X2, SolvabilitasX3, Ukuran Perusahaan_X4, Aktivitsa Perusahaan_X5

Sumber: Hasil olah data, 2024

Dari tabel dapat dilihat bahwa dengan angka signifikansinya 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan α sebesar 0,05. Artinya bahwa variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Solvabilitas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4) dan Aktivitas Perusahaan (X_5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi-t model dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji t atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.711	1.610		-1.683	.095
	Profitabilitas_X1	.122	.053	.092	2.283	.024
	Likuiditas_X2	.436	.103	.354	4.216	.000
	Solvabilitas_X3	-.187	.115	-.192	-1.631	.106
	Ukuran Perusahaan_X4	.633	.106	.438	5.993	.000
	Aktivitas Perusahaan_X5	.920	.703	.459	7.588	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber; Hasil olah data, 2024

Dalam model persamaan pertama penelitian ini diketahui pada tingkat signifikan 5 persen diperoleh nilai t_{tabel} (df = 200: α = 0,05) sebesar 1,652. Berdasarkan Tabel 4 model persamaan pertama menunjukkan hasil:

1. Hasil uji statistik variabel Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,282 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,024 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_1 Diterima.
2. Hasil uji statistik variabel Likuiditas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,216 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_2 Diterima.

3. Hasil uji statistik variabel Solvabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,631 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,106 > 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_3 Ditolak.
4. Hasil uji statistik variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,993 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_4 Diterima.
5. Hasil uji statistik variabel Aktivitas Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,588 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_5 Diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi tersaji pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.828	1.611
a. Predictors: (Constant), Aktivitas Perusahaan_X5, Ukuran Perusahaan_X4, Solvabilitas_X3, Likuiditas_X2, Profitabilitas_X1				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y				

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada tabel menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 82,8% berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 17,2% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menjelaskan secara lebih detail pada pembahasan hasil uji hipotesis:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayarina dan Mildawati (2017), dan Setyawati (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ririn El (2018), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Reeza (2015) dan Wardani et al, (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu (2018), menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi secara parsial tidak menunjukkan hasil signifikan pada variabel solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi, 2015), (Santoso, 2013) dan Rompas, (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian A. Abrori dan Suwitho (2019), menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Rizqia, dkk, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Aktivitas Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Lumentu & Mangantar, 2019) menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengaruh likuiditas yang diukur dengan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Aktivitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2021-2023, maka penelitian menyimpulkan:

1. Hasil uji Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,282 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,024 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_1

diterima. Ini berarti variabel Profitabilitas secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

2. Hasil uji Likuiditas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,216 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.652, dengan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_2 Diterima. Ini berarti variabel Likuiditas secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
3. Hasil uji Solvabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,631 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.652, dengan signifikansi bernilai $0,106 > 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_3 Ditolak. Ini berarti variabel Solvabilitas secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
4. Hasil uji variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,993 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_4 diterima. Ini berarti variabel Ukuran Perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
5. Hasil uji variabel Aktivitas Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,588 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,652, dengan signifikansi bernilai $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_5 Diterima. Ini berarti variabel aktivitas perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya dan total asset.
2. Bagi calon investor dapat melakukan analisis terlebih dahulu laba/profit perusahaan sebelum berinvestasi. Hal ini di karenakan semakin tinggi profitabilitas perusahaan mencerminkan nilai perusahaan semakin tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan nilai variabel likuiditas yang kecil dapat ditingkatkan untuk menaikkan nilai perusahaan. Karena nilai likuiditas rendah dan aktivitas perusahaan diharapkan tetap dipertahankan supaya nilai perusahaan tetap stabil. Sehingga dihasilkan penelitian yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A. A. & S., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2), pp. 2461-0593.
- Ambarwati, J., 2021. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(5), p. 200.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2020). *Corporate finance* (5th ed.). Pearson Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Erlina, N., 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *jurnal Manajemen Kompeten*, 01(01), pp. 13-28.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Idris, A., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 20(1).
- Iman, C., sari, F. N. & Pujiati, N., 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), p. 191.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D. & Rahindayati, N. M., 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Ningsih, D. H. R. & Wahyuati, A., 2019. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(4), pp. 2461-0593.
- Noviyanti, D. & Ruslim, H., 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Nursalim, A. & D., 2021. Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4).